

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013:13), menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013:29) adalah “metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

B. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. (Sugiyono, 2013:148). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan sampel dalam penelitian

ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 138 mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah:

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan margin error 10%. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Besarnya populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Maka perhitungan yang dilakukan adalah:

$$n = \frac{138}{1+138(0,10^2)}$$

$$n = \frac{138}{1+(138 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{138}{1+1,38}$$

$$n = \frac{138}{2,38}$$

$$n = 57$$

2. Tahapan

a. Tahapan awal

Pada tahapan awal ini peneliti melakukan studi pustaka mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yakni mengenai faktor internal dan eksternal dan minat berwirausaha. Sumber-sumber ini peneliti peroleh melalui buku-buku, artikel, dokumen, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Setelah memperoleh data tersebut peneliti kembali melakukan pra survey pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro guna menambah informasi bagaimana keadaan sebenarnya mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro. Pada pra survey ini dilakukan pengambilan sampel dengan metode wawancara secara langsung pada beberapa mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Tahap akhir

Pada tahapan akhir ini peneliti melakukan proses penyusunan pengolahan data, hasil pengolahan data selanjutnya dianalisa dan disusun hingga sampai dengan kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen angkatan 2019.

Definisi konseptual operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal (X1)

- a. Definisi konseptual: faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri sendiri yang dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada seseorang seperti kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.
- b. Definisi Operasional Variabel: faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri sendiri yang dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada seseorang seperti kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Faktor Eksternal (X2)

- a. Definisi konseptual: faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu itu sendiri yang menunjang faktor internal guna menumbuhkan minat berwirausaha pada seseorang. Faktor eksternal yang mendukung tumbuhnya minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang.
- b. Definisi operasional: faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu itu sendiri yang menunjang faktor internal guna menumbuhkan minat

berwirausaha pada seseorang. Faktor eksternal yang mendukung tumbuhnya minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Minat Berwirausaha (Y)

- a. Definisi Konseptual: Minat berwirausaha adalah suatu bentuk rasa ketertarikan akan sesuatu hal yang dilakukan seseorang dengan bekerja keras dan kemauan tanpa ada paksaan dari orang lain guna mencapai tujuan yang diinginkan seperti ketertarikan dan keinginan berwirausaha.
- b. Definisi Operasional: minat berwirausaha adalah suatu bentuk rasa ketertarikan akan sesuatu hal yang dilakukan seseorang dengan bekerja keras dan kemauan tanpa ada paksaan dari orang lain guna mencapai tujuan yang diinginkan seperti ketertarikan dan keinginan berwirausaha. yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	No.Item
1.	Faktor Internal (X1)	1. Kebutuhan akan pendapatan 2. harga diri 3. perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2.	Faktor Eksternal (X2)	1. Lingkungan keluarga 2. lingkungan masyarakat 3. peluang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
3.	Minat Berwirausaha (Y)	1. ketertarikan berwirausaha 2. Keinginan berwirausaha	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:193) menerangkan bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data, dapat berupa sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Dan jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden secara lisan.

b. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan dalam kuesioner berkaitan dengan variable Faktor internal, Faktor eksternal, dan minat berwirausaha.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:136) alat yang digunakan dalam mengukur responden dengan menggunakan rumus Sekala Likret umumnya menggunakan lima (5) angka penelitian dalam memberikan jawaban sebagai berikut:

Tabel skala likert

Jawaban		Bobot Pertanyaan
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Netral	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisa Data

Data yang telah didapat akan dianalisis untuk mengetahui hasil yang terperinci dan menjawab permasalahan pada penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pengujian Persyaratan Instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan dan kesesuaian antara data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:348) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total. Metode kolerasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah kolerasi pearson product moment. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah sampel

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan syarat pengujian apabila r hitung > r tabel dengan $\alpha=0,05$ dengan bunyi hipotesis berdasarkan uji dinyatakan validitas dan jika r hitung < r tabel maka hipotesis tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut definisi sugiyono (2012:354) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_{bt^2}}{a_{bt^2}} \right]$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas.

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum a_{bt^2}$ = jumlah variabel butir.

a_{bt^2} = varians total.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hasil pengujian hipotesis tidak reliabel. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. For windows dengan model Cronbach's Alpha.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus yang membuat penafsiran tersebut maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Dimana :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 - statistik dengan χ^2 - tabel. Jika nilai χ^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah alat uji yang dilakukan untuk mengetahui sifat yang berhubungan secara linier dari kedua variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikansi dengan variabel dependen. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresilinier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linierty dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan besar dari 0,05.

3. Model Analisis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006:41). Uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen (x_1 dan x_2) terhadap variabel terikat dependen (Y). Dalam perhitungan analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak yaitu program SPSS versi20. For windows. Rumusan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat Berwirausaha
a	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Faktor Internal
X_2	= Faktor Eksternal
e	= error term

Berdasarkan rumus diatas maka diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yaitu dengan melihat nilai konstanta pada tabel Ustandardized coefficientnts.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2), secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian (Uji t) Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Berikut adalah langkah-langkah (Uji t) dengan rumus uji parsial sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

Sb = standard error

Diketahui hasil perhitungan analisis data sebagai berikut karakteristik uji t
Jika H_0 diterima maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai sig < 0,05. Jika H_a diterima maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai sig > 0,05.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengujian (Ujif) dapat dilihat pada nilai output program SPSS 20. For windows dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2 k}{1 - R^2 / n - k - 1}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinan

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya ukuran sampel

Menentukan kriteria (Ujif). Jika H_0 diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05. Jika H_a diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk Menghitung besarnya persentasi derajat kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu dengan rumus mengkuadratkan angka (R^2). Sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = nilai kontribusi korelasi

R^2 = koefisien diterminan

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dalam merumuskan hipotesis perlu diperhatikan adalah parameter apa yang akan diuji dalam penelitian dan melakukan pengujian dengan hipotesis statistik nol (H_0): $\beta \geq 0$ dan hipotesis alternatif (H_a) $\beta < 0$. Sebagai berikut yaitu :

- a. $H_0: \beta_{x_1, Y} \geq 0$: Faktor internal (x_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)
 $H_a: \beta_{x_1, Y} < 0$: Faktor internal (x_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)
- b. $H_0: \beta_{x_2, Y} \geq 0$: Faktor eksternal (x_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)
 $H_a: \beta_{x_2, Y} < 0$: Faktor eksternal (x_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)
- c. $H_0: \beta_{x_1, x_2, Y} \geq 0$: Faktor internal (x_1) dan faktor eksternal (x_2) bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)
 $H_a: \beta_{x_1, x_2, Y} < 0$: Faktor internal (x_1) dan faktor eksternal (x_2) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)